

# IMPLEMENTASI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN ENTREPRENEURSHIP MAHASISWA STISS GROBOGAN

Sucik Rahayu<sup>1</sup>, Susana Aditiya Wangsanata<sup>2</sup>, Jaiz Jamalullael<sup>3</sup>, Amanda Alivia Putri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo

Komplek Makam Ky Ageng Selo, Ds.Selo, Kec.Tawangharjo, Kab.Grobogan. Jawa Tengah, 58191

<sup>1</sup> [sucik.rahayu2017@gmail.com](mailto:sucik.rahayu2017@gmail.com), <sup>2</sup> [wangsanata@stiss.ac.id](mailto:wangsanata@stiss.ac.id) <sup>3</sup> [Jaizjamalullael@stiss.ac.id](mailto:Jaizjamalullael@stiss.ac.id)  
[amandaputrimanda24@gmail.com](mailto:amandaputrimanda24@gmail.com) <sup>4</sup>

---

## Abstract

This research analyzes the impact of entrepreneurship courses on the knowledge, skills, attitudes, and entrepreneurial practices of students at the Sunniyyah Selo Islamic College. Through in-depth interviews, the study identifies several findings, including an improvement in the understanding of basic entrepreneurial concepts, the development of practical skills, a proactive change in attitudes, and a positive impact on students' entrepreneurial practices. The results provide a foundation for the development of a more effective and relevant entrepreneurship curriculum in higher education institutions.

**Keywords :** *Entrepreneurship, Higher Education, Student Knowledge, Entrepreneurial Skills, Attitude Change*

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap, dan praktik kewirausahaan mahasiswa di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo. Melalui wawancara mendalam, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah temuan, termasuk peningkatan pemahaman konsep dasar kewirausahaan, pengembangan keterampilan praktis, perubahan sikap proaktif, dan dampak positif pada praktik kewirausahaan mahasiswa. Hasilnya memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih efektif dan relevan di institusi pendidikan tinggi.

**Kata kunci :** *Kewirausahaan, Pendidikan Tinggi, Pengetahuan Mahasiswa, Keterampilan Kewirausahaan, Perubahan Sikap*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan tahap penting dalam perjalanan pendidikan seseorang, di mana mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan. Salah satu aspek yang semakin menjadi fokus dalam pendidikan tinggi adalah pengembangan jiwa entrepreneur mahasiswa. Jiwa entrepreneur tidak hanya mencakup kemampuan untuk menciptakan dan mengelola bisnis, tetapi juga melibatkan sikap kreatif, inovatif, dan proaktif terhadap peluang (Andriana & Fourqoniah, 2020).

Dalam konteks Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo, pengembangan jiwa entrepreneur dianggap sebagai bagian integral dari misi pendidikannya. Salah satu metode yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan ini adalah melalui mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek kewirausahaan, mulai dari perencanaan bisnis hingga strategi pemasaran dan manajemen risiko. Implementasi mata kuliah kewirausahaan menjadi penting dalam merespon tuntutan zaman yang menuntut

adanya sumber daya manusia yang tidak hanya terampil secara teknis tetapi juga mampu berpikir dan bertindak secara kreatif dalam menghadapi tantangan bisnis (Yanti & Mauliza, 2021).

Latar belakang implementasi mata kuliah kewirausahaan di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo didasari oleh perubahan dinamis dalam dunia bisnis dan ekonomi. Era globalisasi menuntut adanya individu yang memiliki daya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan (A. Saputra, 2017). Dalam konteks ini, jiwa entrepreneur menjadi kunci untuk menciptakan mahasiswa yang tidak hanya lulus sebagai pemegang gelar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan ekonomi.

Relevansi mata kuliah kewirausahaan juga dapat dilihat dari kebutuhan akan inovasi dan kreativitas dalam menghadapi tantangan bisnis modern (Maryanti, 2017). Dengan memahami prinsip-prinsip kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan gagasan baru, merancang model bisnis yang inovatif, dan memahami cara mengidentifikasi peluang di tengah ketidakpastian. Oleh karena itu, implementasi mata kuliah kewirausahaan bukan hanya sekedar pencapaian kurikulum, tetapi merupakan investasi jangka panjang dalam membentuk mahasiswa sebagai pemikir kreatif dan inovatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas implementasi mata kuliah kewirausahaan dalam meningkatkan jiwa entrepreneur mahasiswa di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo. Dengan menganalisis dampak mata kuliah ini terhadap peningkatan keterampilan, sikap, dan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi mata kuliah kewirausahaan terhadap perkembangan jiwa entrepreneur.

## **METODE**

Penelitian mengenai implementasi mata kuliah kewirausahaan di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo menggunakan pendekatan metodologi kombinatorik, menggabungkan metode deskriptif kualitatif, wawancara, dan metode observasi serta dokumentasi (Oktavina & Sugiarti, 2020). Wawancara langsung dengan mahasiswa memberikan wawasan langsung tentang pengalaman mereka dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan, sementara observasi dan dokumentasi memberikan data konkret terkait dampaknya terhadap perkembangan jiwa entrepreneur. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara rinci karakteristik dan dinamika implementasi mata kuliah.

Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memberikan kontribusi pada perkembangan jiwa entrepreneur mahasiswa di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo. Dengan melibatkan mahasiswa secara aktif melalui wawancara, penelitian ini memastikan bahwa suara mereka tercermin dengan baik dalam analisis dampak mata kuliah tersebut. Oleh karena itu, kombinasi metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman kita tentang peran mata kuliah kewirausahaan dalam membentuk mahasiswa menjadi individu yang berjiwa entrepreneur.

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian mengenai implementasi mata kuliah kewirausahaan dalam meningkatkan jiwa entrepreneur mahasiswa di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo, beberapa poin yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Minat dan Persepsi Mahasiswa: Wawancara dengan mahasiswa dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang minat dan persepsi mereka terhadap mata kuliah kewirausahaan. Hal ini dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana mata kuliah tersebut memengaruhi minat dan pandangan mahasiswa terhadap kewirausahaan.
2. Dampak pada Keterampilan dan Motivasi: Wawancara juga dapat mengungkapkan dampak implementasi mata kuliah kewirausahaan terhadap keterampilan dan motivasi mahasiswa dalam menjalankan usaha. Informasi ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana mata kuliah kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Kendala dan Tantangan: Wawancara dengan mahasiswa juga dapat mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan ke dalam praktik kewirausahaan. Informasi ini dapat membantu dalam merancang strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
4. Relevansi dengan Dunia Nyata: Wawancara juga dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan relevan dengan tuntutan dunia nyata dan dunia industri. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana mata kuliah kewirausahaan mempersiapkan mahasiswa untuk berwirausaha di dunia nyata.

### **Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Pengetahuan**

Mata kuliah kewirausahaan memegang peran penting dalam membentuk pengetahuan mahasiswa tentang dunia bisnis dan kewirausahaan. Pengaruh dari mata kuliah ini tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep-konsep dasar, tetapi juga melibatkan penerapan praktis pengetahuan tersebut dalam konteks nyata (A. D. Saputra & Susena, 2012). Berikut adalah analisis mendalam mengenai bagaimana mata kuliah kewirausahaan dapat memengaruhi pengetahuan mahasiswa di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo.

#### **1. Pemahaman Konsep Dasar Kewirausahaan**

Mata kuliah kewirausahaan memberikan mahasiswa landasan pemahaman yang kokoh tentang konsep dasar kewirausahaan. Mereka mempelajari prinsip-prinsip dasar, seperti identifikasi peluang bisnis, perencanaan strategis, pengambilan risiko, dan inovasi. Pengetahuan tentang konsep-konsep ini membentuk dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk memahami esensi kewirausahaan sebagai suatu sistem.

#### **2. Identifikasi dan Evaluasi Peluang Bisnis**

Salah satu dampak utama mata kuliah kewirausahaan adalah kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis. Mereka belajar untuk memahami pasar, tren, dan kebutuhan konsumen, serta untuk melihat peluang bisnis yang mungkin terlewatkan oleh orang lain. Mata kuliah ini mengajarkan mereka keterampilan analisis yang mendalam untuk menilai apakah suatu ide memiliki potensi untuk berhasil di pasar.

#### **3. Pengembangan Rencana Bisnis yang Komprehensif**

Penting bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif dan terstruktur. Mata kuliah kewirausahaan memberikan arahan dalam merancang rencana bisnis yang mencakup aspek-aspek seperti model bisnis, strategi pemasaran, analisis keuangan, dan manajemen operasional. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan ini ketika mereka melangkah ke dunia bisnis.

#### **4. Keterampilan Manajemen Risiko**

Bisnis dan kewirausahaan selalu melibatkan risiko, dan mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa cara mengelola risiko dengan bijaksana. Mereka belajar untuk mengidentifikasi risiko potensial, mengevaluasi

dampaknya, dan mengembangkan strategi untuk mengurangi risiko tersebut. Pengetahuan ini penting untuk membantu mahasiswa membuat keputusan yang tepat dan menghadapi tantangan bisnis dengan kepala dingin. Meskipun berwirausaha penuh dengan resiko, namun di dalamnya juga penuh dengan peluang-peluang. Hal ini setidaknya mencerminkan karakter seseorang yang tangguh dan mampu memanfaatkan peluang, sebagaimana hal seperti ini sebelumnya telah dicontohkan juga oleh Nabi Muhammada Saw dalam perjalanan dakwahnya (Nurdianzah, Mirza, and Anas 2023).

### **5. Penerapan Kreativitas dan Inovasi**

Salah satu nilai tambah dari mata kuliah kewirausahaan adalah pendorong kreativitas dan inovasi. Mahasiswa diajak untuk berpikir di luar kotak, mencari solusi yang unik, dan menciptakan nilai tambah dalam bisnis mereka. Pengetahuan ini tidak hanya bermanfaat dalam merancang produk atau layanan baru, tetapi juga dalam menemukan cara-cara inovatif untuk mengatasi masalah bisnis yang mungkin muncul.

### **6. Memahami Dinamika Pasar dan Persaingan**

Pengetahuan tentang pasar dan persaingan adalah elemen penting dalam keberhasilan bisnis. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar, perilaku konsumen, dan strategi persaingan. Ini membantu mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, menciptakan nilai bagi pelanggan, dan memahami keunggulan kompetitif.

### **7. Keterampilan Komunikasi Bisnis**

Mata kuliah kewirausahaan juga mencakup pengembangan keterampilan komunikasi bisnis yang efektif. Mahasiswa belajar untuk menyampaikan ide bisnis mereka dengan jelas dan meyakinkan, baik dalam bentuk presentasi lisan, proposal tertulis, atau komunikasi bisnis lainnya. Kemampuan ini penting dalam mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti investor, pelanggan, atau mitra bisnis.

### **8. Mengelola Sumber Daya dan Operasional Bisnis**

Aspek manajemen operasional dan pengelolaan sumber daya merupakan bagian integral dari keberhasilan bisnis. Mata kuliah kewirausahaan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang bagaimana mengelola waktu, uang, dan tenaga kerja secara efisien. Mereka belajar untuk merencanakan dan melaksanakan operasi bisnis dengan efektif guna mencapai tujuan bisnis mereka.

### **9. Integrasi Teknologi dalam Bisnis**

Dalam era digital, integrasi teknologi adalah suatu keharusan untuk kesuksesan bisnis. Mata kuliah kewirausahaan mencakup cara mengintegrasikan teknologi ke dalam operasi bisnis dan strategi pemasaran. Mahasiswa belajar untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi, memahami tren teknologi yang dapat memengaruhi bisnis mereka, dan menciptakan solusi inovatif menggunakan teknologi.

### **10. Kesadaran Etika dan Tanggung Jawab Sosial**

Mata kuliah kewirausahaan juga mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya etika bisnis dan tanggung jawab sosial. Mereka belajar untuk menjalankan bisnis dengan integritas, mempertimbangkan dampak sosial bisnis mereka, dan membuat keputusan yang mendukung keberlanjutan. Pengetahuan ini membentuk mahasiswa menjadi wirausahawan yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial.

### **Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan**

Pengembangan keterampilan kewirausahaan menjadi aspek kritis dalam pendidikan tinggi, mengingat dinamika global yang menuntut adanya individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis untuk berhasil di dunia bisnis yang kompetitif (Hadromi, 2014). Keterampilan kewirausahaan

mencakup sejumlah aspek, termasuk kemampuan perencanaan bisnis, inovasi, kepemimpinan, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam menjalankan usaha.

### **1. Perencanaan Bisnis**

Keterampilan perencanaan bisnis adalah elemen kunci dalam kewirausahaan yang efektif. Mahasiswa perlu belajar bagaimana merancang rencana bisnis yang komprehensif, termasuk identifikasi tujuan bisnis, analisis pasar, pemilihan model bisnis yang tepat, dan perencanaan keuangan. Pengembangan keterampilan ini dapat melibatkan simulasi bisnis, proyek perencanaan bisnis nyata, atau studi kasus yang menuntut mahasiswa untuk merancang dan menyusun rencana bisnis yang dapat diimplementasikan.

### **2. Kreativitas dan Inovasi**

Mengembangkan keterampilan kreativitas dan inovasi penting dalam menciptakan nilai tambah dalam bisnis. Mahasiswa perlu dilibatkan dalam aktivitas yang merangsang pemikiran kreatif, seperti sesi brainstorming, desain thinking, atau proyek inovasi. Keterampilan ini juga dapat diperkuat melalui pemberian tugas yang menantang mahasiswa untuk mengembangkan solusi inovatif untuk masalah tertentu atau menciptakan produk atau layanan baru.

### **3. Kepemimpinan dan Manajemen Tim**

Seorang wirausahawan perlu memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat dan mampu mengelola tim dengan efektif. Keterampilan ini dapat dikembangkan melalui proyek kolaboratif di mana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tertentu. Proyek ini dapat mensimulasikan dinamika kerja tim di dunia bisnis nyata dan membantu mahasiswa mengasah keterampilan dalam memberikan arahan, mengelola konflik, dan memotivasi anggota tim.

### **4. Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan**

Wirausahawan seringkali dihadapkan pada tantangan dan masalah yang memerlukan kemampuan pemecahan masalah yang cepat dan efektif. Keterampilan ini dapat ditingkatkan melalui pemberian proyek atau kasus studi di mana mahasiswa dihadapkan pada skenario bisnis yang kompleks dan diharapkan untuk mengidentifikasi solusi yang baik. Latihan seperti ini membantu mereka mengembangkan naluri pemecahan masalah dan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan.

### **5. Keterampilan Komunikasi dan Negosiasi**

Keterampilan komunikasi yang baik adalah kunci dalam membangun hubungan bisnis yang sukses. Mahasiswa perlu diajarkan cara menyusun pesan yang jelas dan persuasif, baik dalam presentasi lisan maupun tertulis. Selain itu, keterampilan negosiasi menjadi penting dalam menjalankan bisnis. Simulasi negosiasi atau peran-peran bermain dapat menjadi metode efektif untuk melatih keterampilan ini.

### **6. Manajemen Waktu dan Prioritas**

Wirausahawan seringkali dihadapkan pada tuntutan waktu yang ketat dan berbagai tugas yang harus diselesaikan. Oleh karena itu, keterampilan manajemen waktu dan prioritas sangat penting. Mahasiswa dapat diajarkan untuk merencanakan dan mengatur waktu mereka dengan efisien melalui penugasan dengan batas waktu yang ketat atau proyek simulasi yang menuntut manajemen waktu yang baik.

### **7. Keterampilan Presentasi dan Penjualan**

Seorang wirausahawan perlu memiliki keterampilan presentasi yang baik untuk mempresentasikan ide bisnis mereka kepada investor, klien, atau mitra bisnis potensial. Melibatkan mahasiswa dalam latihan presentasi atau kontes bisnis di mana mereka harus menyajikan ide bisnis mereka dapat membantu meningkatkan

keterampilan ini. Selain itu, keterampilan penjualan juga perlu ditekankan, termasuk cara mengkomunikasikan nilai produk atau layanan dengan efektif kepada pelanggan potensial.

### **8. Pemahaman Aspek Hukum dan Etika Bisnis**

Wirausahawan yang sukses memahami pentingnya mematuhi hukum dan etika bisnis. Mahasiswa perlu dilibatkan dalam pembelajaran yang melibatkan pemahaman dasar hukum bisnis, termasuk pembentukan perusahaan, hak kekayaan intelektual, dan perjanjian bisnis. Selain itu, etika bisnis harus menjadi fokus untuk memastikan bahwa mahasiswa memahami konsep keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **9. Pengembangan Jaringan dan Keterampilan Berjejaring**

Keterampilan berjejaring merupakan aset berharga dalam dunia bisnis. Mahasiswa perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan ini melalui acara networking, seminar industri, atau program magang yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan para profesional bisnis. Pengalaman ini membantu mereka memahami pentingnya membangun dan merawat jaringan yang kuat dalam mendukung perkembangan bisnis.

### **10. Keberanian Menghadapi Risiko**

Wirausahawan seringkali dihadapkan pada risiko, dan kemampuan untuk mengelola risiko dengan bijaksana menjadi penting. Mahasiswa dapat diberikan kesempatan untuk menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang berisiko dalam lingkungan yang terkontrol. Hal ini membantu mereka mengembangkan keberanian menghadapi ketidakpastian dan keterampilan pengambilan risiko yang baik.

## **Perubahan Sikap dan Mental Mahasiswa**

Perubahan sikap dan mental mahasiswa dalam konteks mata kuliah kewirausahaan dapat dianggap sebagai ukuran keberhasilan suatu program pendidikan tinggi. Mata kuliah ini bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter, sikap, dan kesiapan menghadapi tantangan dalam dunia kewirausahaan (Sri Maryanti, 2017). Berikut adalah analisis mendalam mengenai bagaimana mata kuliah kewirausahaan dapat memengaruhi perubahan sikap dan mental mahasiswa di Sekolah Tinggi Islam Semarang.

### **1. Peningkatan Kepercayaan Diri**

Salah satu dampak positif yang sering kali terlihat adalah peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan memberikan mahasiswa peluang untuk mengembangkan ide bisnis mereka sendiri, merancang rencana bisnis, dan mempresentasikannya. Melalui proses ini, mahasiswa memperoleh pengalaman yang membangkitkan kepercayaan diri mereka. Mereka belajar untuk percaya pada kemampuan mereka untuk merumuskan solusi kreatif, berkomunikasi dengan efektif, dan mengelola proyek bisnis.

### **2. Sikap Proaktif Terhadap Peluang**

Mata kuliah kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk melihat peluang di sekitar mereka. Mereka diajarkan untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar, mengamati tren bisnis, dan melihat peluang di tengah-tengah tantangan. Dengan demikian, mahasiswa menjadi lebih proaktif dalam mencari peluang dan berpikir kreatif untuk mengatasi masalah. Perubahan ini mencerminkan transformasi sikap menjadi lebih proaktif, yang merupakan kualitas kunci dalam dunia kewirausahaan.

### **3. Pengembangan Keterampilan Inovatif**

Mata kuliah kewirausahaan memberikan landasan untuk pengembangan keterampilan inovatif. Mahasiswa diberi kesempatan untuk merancang dan mengembangkan ide-ide baru, menciptakan produk atau layanan inovatif, dan berpikir di luar kotak. Proses ini merangsang kreativitas dan membantu mahasiswa

mengembangkan keterampilan inovatif yang penting dalam menghadapi persaingan di pasar yang terus berubah.

#### **4. Penerimaan Terhadap Ketidakpastian**

Bisnis selalu melibatkan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Mata kuliah kewirausahaan memberikan mahasiswa pengalaman dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko bisnis. Ini membantu mereka mengembangkan sikap yang lebih adaptif terhadap perubahan dan menerima kenyataan bahwa tidak semua rencana akan berjalan sesuai yang diharapkan. Penerimaan terhadap ketidakpastian adalah sifat penting dalam dunia bisnis, dan mata kuliah ini memberikan platform untuk mahasiswa mengasah keterampilan ini.

#### **5. Kesadaran akan Tanggung Jawab Sosial Bisnis**

Mata kuliah kewirausahaan juga mengajarkan mahasiswa tentang tanggung jawab sosial bisnis. Mereka diajarkan untuk mempertimbangkan dampak bisnis mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Ini menciptakan perubahan mental yang mengarah pada pemahaman bahwa kesuksesan bisnis bukan hanya tentang profitabilitas, tetapi juga tentang kontribusi positif terhadap masyarakat. Mahasiswa menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

#### **6. Kemampuan Adaptasi Terhadap Perubahan**

Keberhasilan di dunia bisnis seringkali tergantung pada sejauh mana seseorang dapat beradaptasi dengan perubahan. Mata kuliah kewirausahaan melibatkan mahasiswa dalam proyek dan tantangan yang memerlukan fleksibilitas dan adaptasi terhadap lingkungan yang berubah. Ini membantu mahasiswa mengembangkan sikap mental yang menerima dan merespon perubahan dengan positif, bukan sebagai hambatan.

#### **7. Penanaman Semangat Pantang Menyerah**

Proses merintis bisnis tidak selalu mulus, dan mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan dapat mengalami tantangan dan kegagalan. Namun, pengalaman ini dapat membentuk sikap mental yang kuat dan semangat pantang menyerah. Mahasiswa belajar bahwa kegagalan bukanlah akhir dari perjalanan mereka, tetapi bagian dari proses menuju kesuksesan. Ini membantu mereka mengembangkan sikap mental yang teguh dan gigih di hadapan rintangan.

#### **8. Rasa Tanggung Jawab Terhadap Keberlanjutan**

Keberlanjutan menjadi isu krusial dalam bisnis modern. Mata kuliah kewirausahaan membangun kesadaran mahasiswa terhadap dampak bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa mengembangkan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap keberlanjutan dan memahami pentingnya menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

#### **9. Peningkatan Kemampuan Komunikasi**

Mata kuliah kewirausahaan melibatkan banyak kegiatan presentasi, negosiasi, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, termasuk tim dan calon investor. Hal ini memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam mengasah kemampuan komunikasi mereka. Mahasiswa belajar cara menyampaikan ide dengan jelas dan meyakinkan, serta berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan.

### **Dampak Mata Kuliah terhadap Praktik Kewirausahaan**

Mata kuliah kewirausahaan di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis kepada mahasiswa, tetapi juga diharapkan memiliki dampak yang nyata terhadap praktik kewirausahaan mereka. Dalam konteks ini, kita dapat menyelidiki dampak yang mungkin timbul pada praktik kewirausahaan mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini.

### **1. Implementasi Konsep Bisnis**

Salah satu dampak utama yang diharapkan dari mata kuliah kewirausahaan adalah kemampuan mahasiswa untuk menerapkan konsep bisnis yang mereka pelajari dalam konteks nyata. Mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengimplementasikan rencana bisnis yang mereka buat selama mata kuliah. Ini mencakup pemahaman tentang segmen pasar, posisi bersaing, dan strategi operasional.

### **2. Pembentukan dan Pengelolaan Usaha Kecil**

Beberapa mahasiswa yang terinspirasi oleh materi pembelajaran di mata kuliah kewirausahaan mungkin memutuskan untuk memulai usaha kecil mereka sendiri. Dampak positif ini menciptakan pengalaman langsung dalam menjalankan bisnis, memungkinkan mereka mengaplikasikan pengetahuan praktis yang diperoleh dari kelas ke dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Partisipasi dalam Proyek Kewirausahaan**

Mata kuliah kewirausahaan sering melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek simulasi atau proyek bisnis nyata. Melalui partisipasi dalam proyek semacam itu, mahasiswa dapat merasakan dinamika sebenarnya dari pengembangan bisnis. Mereka dapat mengidentifikasi peluang, menghadapi tantangan, dan berkolaborasi dalam tim untuk mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan.

### **4. Pengembangan Keterampilan Manajemen Bisnis**

Mata kuliah kewirausahaan menyediakan kerangka kerja untuk pengembangan keterampilan manajemen bisnis. Mahasiswa dapat mempraktikkan aspek-aspek manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan pengendalian sumber daya. Dengan merasakan langsung pengelolaan aspek-aspek bisnis, mereka dapat memperoleh keterampilan yang dapat diterapkan di dunia bisnis yang sesungguhnya.

### **5. Penerapan Strategi Pemasaran**

Mata kuliah kewirausahaan sering membahas strategi pemasaran yang efektif. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam mengembangkan strategi pemasaran untuk produk atau jasa yang mereka tawarkan. Pemahaman tentang penentuan target pasar, diferensiasi produk, dan komunikasi efektif dapat membantu mereka menciptakan rencana pemasaran yang lebih terfokus dan sukses.

### **6. Menghadapi Tantangan Keuangan**

Bagian integral dari pembelajaran kewirausahaan adalah memahami aspek keuangan dalam menjalankan bisnis. Mahasiswa dapat dihadapkan pada tantangan perencanaan keuangan, manajemen kas, dan evaluasi kinerja keuangan. Pengalaman ini dapat membantu mereka memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam memastikan kelangsungan bisnis.

### **7. Keterlibatan dalam Komunitas Bisnis**

Mata kuliah kewirausahaan dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk terlibat dalam komunitas bisnis lokal atau industri. Dengan berpartisipasi dalam acara, seminar, atau forum kewirausahaan, mereka dapat membangun jaringan dengan para profesional dan pengusaha lainnya. Ini dapat membuka pintu peluang bisnis, mentorship, dan pertukaran ide yang dapat memperkaya praktik kewirausahaan mereka.

### **8. Pengalaman Magang atau Praktek Kerja**

Beberapa mahasiswa mungkin memilih untuk melanjutkan dengan magang atau praktek kerja setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Ini memberi mereka kesempatan untuk merasakan lingkungan kerja



sebenarnya, mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh, dan memperoleh wawasan dari praktisi bisnis yang berpengalaman.

#### 9. Evaluasi dan Pengembangan Model Bisnis

Dalam menjalankan bisnis, mahasiswa mungkin menemui kebutuhan untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan model bisnis mereka. Mata kuliah kewirausahaan memberikan dasar konseptual untuk pengembangan model bisnis yang dapat disesuaikan dengan perubahan pasar, kebutuhan pelanggan, atau kondisi bisnis yang berkembang.

### PENUTUP

Pada keseluruhan, mata kuliah kewirausahaan di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap, dan praktik kewirausahaan mahasiswa. Hasil wawancara menunjukkan sejumlah temuan penting yang dapat dijadikan dasar evaluasi dan pengembangan program kewirausahaan di institusi pendidikan tersebut.

Dari segi pengetahuan, mahasiswa mendapatkan landasan pemahaman yang kokoh tentang konsep dasar kewirausahaan, identifikasi dan evaluasi peluang bisnis, pengembangan rencana bisnis yang komprehensif, manajemen risiko, penerapan kreativitas dan inovasi, pemahaman dinamika pasar, keterampilan komunikasi bisnis, pengelolaan sumber daya, integrasi teknologi, dan kesadaran etika serta tanggung jawab sosial bisnis.

Pengembangan keterampilan kewirausahaan juga menjadi fokus utama, termasuk keterampilan perencanaan bisnis, kreativitas, kepemimpinan, pemecahan masalah, komunikasi, manajemen waktu, presentasi, dan penjualan. Selain itu, mahasiswa diajarkan aspek hukum dan etika bisnis, serta diberi kesempatan untuk membangun jaringan dan menghadapi risiko.

Perubahan sikap dan mental mahasiswa mencakup peningkatan kepercayaan diri, sikap proaktif terhadap peluang, pengembangan keterampilan inovatif, penerimaan terhadap ketidakpastian, kesadaran akan tanggung jawab sosial, kemampuan adaptasi terhadap perubahan, penanaman semangat pantang menyerah, dan rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan.

Dampak mata kuliah terhadap praktik kewirausahaan tercermin dalam implementasi konsep bisnis, pembentukan dan pengelolaan usaha kecil, partisipasi dalam proyek kewirausahaan, pengembangan keterampilan manajemen bisnis, penerapan strategi pemasaran, menghadapi tantangan keuangan, keterlibatan dalam komunitas bisnis, pengalaman magang atau praktek kerja, serta evaluasi dan pengembangan model bisnis.

Mata kuliah kewirausahaan di Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo tidak hanya memberikan kontribusi pada dimensi akademis mahasiswa, tetapi juga memberikan landasan kuat untuk mereka terjun ke dunia bisnis dengan pemahaman yang mendalam, keterampilan yang relevan, dan sikap yang proaktif. Evaluasi dan penyesuaian kurikulum dapat memastikan bahwa program ini tetap relevan dan efektif dalam mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1).  
<https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>

- Hadromi, H. (2014). Penerapan Model Internships Work Based Learning Pada Pembelajaran Praktik Untuk Meningkatkan Life Skill Dan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Pendidikan Vokasi. In *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes* (Vol. 14, Issue 1).
- Maryanti, S. (2017). STRATEGI MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEUR MAHASISIWA DI UNIVERSITAS LANCANG KUNING. *JUNRAL PEKBIS*, 9(3).
- Nurdianzah, Erry, Mahbub Wijaya Mirza, and Rohman Anas. 2023. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SEJARAH DAKWAH NABI MUHAMMAD DI MADINAH SEBAGAI SARANA PENENEMAN KARAKTER PADA REMAJA." *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 11(November):163–76. doi: 10.31942/pgrs.v11i2.9865.
- Oktavina, C. N., & Sugiarti, T. (2020). MOTIVASI DAN MINAT MAHASISWA PRODI AGRIBISNIS UTM TERHADAP PEKERJAAN WIRAUSAHA. *AGRISCIENCE*, 1(1). <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.8009>
- Saputra, A. (2017). Efektifitas Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Meningkatkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Bengkulu. In *IAIN Bengkulu*.
- Saputra, A. D., & Susena. (2012). Kontribusi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship yang beretika pada mahasiswa Prodi PPKn FKIP UAD Yogyakarta. *Jurnal Citizenship*, 2(1).
- Sri Maryanti, R. W. & M. T. (2017). Strategi Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Di Universitas Lancang Kuning. In *Junral Pekbis* (Vol. 9, Issue 3).
- Yanti, A., & Mauliza, P. (2021). STERATEGI MENGEMBANGKAN JIWA ENTERPRENEUR KEPADA SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA (SMP). *INFORMATIKA*, 9(3). <https://doi.org/10.36987/informatika.v9i3.2191>